CHAPTER 5 – PUZZLE KEBENARAN (BAGIAN 3 – END)

SEQ 22. INT. KAMAR TAKU – SORE HARI

Setelah aku pulang dari menjenguk Chinatsu aku kembali beraktivitas seperti biasa, mengurus tugas sekolah dan tugas klub, setelah selesai mengerjakan PR aku membuka tas yang diberikan Eri tadi pagi. Di dalam tas tersebut terdapat laporan evaluasi kegiatan klub dan proposal awal kegiatan klub kami untuk festival sekolah, keduanya dijilid dengan rapi, aku mengeluarkan semuanya dan membaca keduanya.

TAKU

Yosh, begini sudah bagus, rapat besok sepertinya akan lancar

Setelah selesai membaca keduanya aku hendak membuang tas kertas yang digunakan untuk membawa laporan tadi, ketika kuangkat terasa seperti masih ada isi di dalamnya.

TAKU

apakah mungkin barang Eri tertinggal di dalam tas?

Tidak mau terlalu lama penasaran maka sekali lagi kubuka tas tersebut, ternyata ada benda mirip buku saku atau catatan kecil disana, pertamanya kukira itu buku harian tetapi buku itu tampak lusuh, kertasnya tidak berwarna putih lagi melainkan telah menjadi kekuningan.

TAKU

Catatan apa ini? Maafkan aku Eri, tapi aku akan melihat catatan ini sebentar untuk memastikannya.

|  |
| --- |
| Dokumen Rahasia  Ujicoba Subjek 011 Codename Taku  Februari 2012 |

TAKU

Apa ini? Catatan rahasia sekolah?

Karena penasaran aku mulai membuka catatan misterius tersebut.

|  |
| --- |
| Laporan tanggal 24 Februari 2012, subjek mendapat perawatan setelah mengalami koma.  Laporan tanggal 2 Maret 2012, subjek sadar dari kondisi koma dan siap menjadi subjek percobaan x program no 011 |

TAKU

Apa ini? Siapa ‘Taku’ yang dimaksud? Ujicoba? Kritis?

Kepalaku kembali pusing, tapi sekuat tenaga aku berusaha agar tetap sadar, kumasukkan catatan itu kedalam laci lalu aku bersiap untuk tidur.

(Menyingkirkannya di laci meja

Setelah membereskan semua buku-buku itu aku segera bersiap untuk tidur.

SEQ 2. INT. KAMAR TAKU – PAGI HARI

CHINATSU

Taku, ayo bangun!!!

TAKU

Hahhh, 5 menit lagiii..

Pagi yang normal seperti ini seperti sudah lama tidak kurasakan.

TAKU

Chi-chan!

Aku langsung terbangun karena teringat Chinatsu kemarin masih terbaring lemas di kasurnya.

TAKU

Apa kau baik-baik saja Chi-chan? Kau tidak ingin istirahat dulu?

CHINATSU

Jangan begitu Taku, aku tidak ingin merepotkan yang lainya. Ayo kita berangkat sekolah.

TAKU

Aku tidak tanggung jawab kalau kau kenapa-napa lho ya. Kau tunggu diluar dulu.

CHINATSU

Okay.

SEQ 3. EXT. KAMAR JALAN MENUJU SEKOLAH

CHINATSU

Nee Taku,

TAKU

Ada apa Chi-chan?

CHINATSU

Entah kenapa aku merasa senang bisa berangkat sekolah bersama Taku lagi.

TAKU

Apa-apaan itu?

CHINATSU

Dasar Taku, maksudku aku merasa sudah lama tidak seperti ini.

TAKU

Begitu kah?

Aku berbohong, aku merasakan hal yang sama dengan Chinatsu.

SEQ 4. INT. RUANG KELAS – PAGI HARI

Sesampainya di kelas Kuroyuki menghampiriku

KUROYUKI

Selamat pagi Taku.

TAKU

Selamat pagi Kuroyuki

KUROYUKI

Ano ne, bagaimana keadaan Chinatsu?

TAKU

Alhamdulillah dia sudah sehat, hari ini Chinatsu sudah kembali berangkat ke sekolah.

KUROYUKI

Alhamdulillah kalau begitu.

TAKU

Hari ini kegiatan klub fokus ke festival sekolah kan?

KUROYUKI

Iya.

TAKU

Bagaimana persiapannya?

KUROYUKI

Taku santai saja, pembahasannya kita lanjutkan di ruang klub bersama Eri dan Chinatsu.

TAKU

Oh, maaf.

KUROYUKI

Tidak apa-apa. Sepertinya Bu Misaki sudah tiba, kalau begitu kita lanjutkan di ruang klub ya Taku.

TAKU

Oke.

MISAKI

Selamat pagi anak-anak.

SEMUA MURID KELAS 3-A

Selamat pagi Bu Misaki.

MISAKI

Sebelum memulai pelajaran Ibu ingin memberi pengumuman kepada kalian bahwa mulai hari ini sampai 2 pekan ke depan Bu Chifuyu bertugas ke luar sekolah.

KUROYUKI

Lalu untuk pengesahan proposal anggaran festival kepada siapa Bu?

MISAKI

Ah, Kuroyuki,, sabar ibu baru mau melanjutkan pengumumannya.

KUROYUKI

Maaf Bu.

MISAKI

Semua urusan festival sekolah mulai hari ini adalah kepada saya. Kalian dapat mengajukan proposal di kantor kepala sekolah, meja saya di sebelah meja Bu Chifuyu. Ada pertanyaan lain?

KUROYUKI

Tidak Bu.

MISAKI

Kalau begitu kita mulai pelajaran hari ini.

Pelajaran dimulai, seperti biasanya suasana kelas sangat kondusif untuk belajar. Pelajaran pun berakhir pukul 12.00 WIB, saatnya untuk kegiatan klub.

KUROYUKI

Taku, ayo kita ke ruang klub bersama.

TAKU

Baik.

SEQ 4. INT. LORONG SEKOLAH – SIANG HARI

KUROYUKI

Ano ne Taku. . .

TAKU

Ada apa Kuroyuki?

KUROYUKI

Ah, bukan apa-apa,, aku hanya berpikir bahwa banyak yang terjadi beberapa hari ini.

TAKU

Oh, itu.

KUROYUKI

Jadi bisa jalan bersama Taku lagi di lorong seperti ini,,,

Tidak biasanya Kuroyuki terlihat seperti ini.

KUROYUKI

Rasanya seperti saat kita memulai kegiatan klub. Hahaha.

TAKU

Yeah, kau benar.

Apa yang harus kulakukan sekarang, entah kenapa ada aura canggung disini.

CHINATSU

Selamat siang Taku, Kuroyuki.

Chinatsu menghampiri kami, ah aku terselamatkan, nice Chi-chan.

TAKU

Siang Chinatsu.

KUROYUKI

Selamat siang Chinatsu, bagaimana keadaanmu sekarang?

CHINATSU

Tenang saja, Chinatsu sudah sehat sepenuhnya. Ini aku bawakan roti untuk Taku dan Kuroyuki.

TAKU

Terimakasih Chinatsu.

KUROYUKI

Terimakasih Chinatsu, apa kau begitu menyukainya? Roti?

CHINATSU

Tepat sekali, Aku menyukai roti, roti melon.

KUROYUKI

Aha, wajar kalau begitu, kau selalu membelinya.

Apa Kuroyuki selalu seperti ini? Atau aku yang terlalu memikirkannya?

SEQ 5. INT. RUANG KLUB – SIANG HARI

Setibanya kami di ruang klub, Eri sudah berada disana.

ERI

Kalian bertiga lama sekali.

KUROYUKI

Maaf Eri, kau tau sendiri kan ruang kelas 3 terletak paling jauh dari ruang klub.

ERI

Cepat mulai kegiatan klub nya.

TAKU

Baik kalau begitu hari ini kita adakan rapat persiapan festival sekolah, meski kita klub baru namun kita tetap harus berpartisipasi tahun ini.

KUROYUKI

Lalu apa yang kita lakukan? Bukankah klub relawan dibentuk untuk mendukung siswa lain?

TAKU

Kalau kau membaca aturan klub relawan memang seperti itu, tapi kalau menurut aturan sekolah, setiap klub yang berada di sekolah wajib mendukung acara festival sekolah dengan mengadakan event.

KUROYUKI

Lalu apa yang kita lakukan?

TAKU

Kita buat jadwal, 3 orang di ruang klub untuk melakukan acara klub, dan yang satu keliling festival untuk memastikan semua berjalan lancar.

KUROYUKI

Jadwal jadi yang keliling bergantian?

TAKU

Iya benar sekali, karena festival sekolah berlangsung lama, dari jam 7 pagi sampai jam 7 malam selama 5 hari maka kita bergantian setiap 3 jam. Tentu dalam kondisi darurat yang bertugas keliling bisa memanggil anggota yang berada di ruang klub.

KUROYUKI

Lalu apa yang klub relawan lakukan untuk festival?

TAKU

Kalau itu tentu kita akan membahasnya dahulu, mungkin dari Kuroyuki, Chinatsu atau Eri ada masukan?

KUROYUKI

Bagaimana kalau maid kafe? Disini kan perempuannya 3.

TAKU

Oke kita catat dulu. Chi-,, Chinatsu ada saran?

CHINATSU

Etto, Chinatsu ingin melakukan sesuatu yang menyenangkan.

TAKU

Menyenangkan?

CHINATSU

Maafkan aku, aku tidak punya ide.

TAKU

Tidak apa-apa Chinatsu, kalau begitu kita lanjut, Eri.

ERI

Hmph, apapun yang klub ini lakukan sebaiknya tidak menghambatku melakukan tugas OSIS.

TAKU

Sesuatu yang tidak menghambat Eri, baik kita catat.

KUROYUKI

Taku sendiri ingin klub melakukan apa?

TAKU

Aku? Aku ingin membuat rumah hantu.

CHINATSU

Takuuu, Chinatsu ingin melakukan hal yang menyenangkan, bukan menakutkan.

KUROYUKI

Kenapa Taku ingin membuat rumah hantu?

TAKU

Tentu saja ada pertimbangannya, kita kan klub relawan yang hanya beranggotakan 4 orang, dan yang standby di ruang klub hanya 3 dan ketika keadaan darurat harus membantu yang sedang keluar, untuk itu ide kafe atau restoran kurang realistis, mengingat restoran harus ada yang masak, melayani customer dan bersih-bersih.

KUROYUKI

Kalau dipikir-pikir benar juga.

ERI

HAH? Siapa juga yang mau membuat rumah hantu?

KUROYUKI

Sudah Eri, kita ikuti dulu rapat ini.

TAKU

Karena masing-masing anggota sudah memberikan suara maka kita adakan voting, aku memilih untuk rumah hantu.

KUROYUKI

Aku juga rumah hantu.

CHINATSU

Sebenarnya Chinatsu tidak suka rumah hantu, tapi mau bagaimana lagi, Chinatsu pilih rumah hantu.

ERI

...

TAKU

Oke kalau begitu sudah diputuskan.

ERI

KAU NGAJAK BERANTEM HAH?

TAKU

Tapi suara 3:1 tentu saja keputusan rapat sudah dibuat.

ERI

Kalau begitu terserah kalian, aku akan mengurus OSIS saja.

TAKU

Selama festival tidak masalah, karena rumah hantu tidak membutuhkan banyak orang, tapi pastikan kau berkontribusi dalam membuat rumah hantu.

ERI

Oke, lalu apa yang sekarang akan kau lakukan untuk rumah hantu? Apa kau punya properti, dll?

TAKU

Untuk itulah kita rapat, dan karena ketua OSIS ada disini aku ingin meminta izin meminjam kunci gedung sekolah lama.

ERI

Untuk apa?

TAKU

Tentu saja karena barang-barang yang berada disana dapat digunakan untuk menghias rumah hantu.

ERI

Gedung sekolah lama adalah wilayah terlarang, Kau benar-benar ingin kesana?

TAKU

Tentu saja/tidak ada pilihan lain

ERI

Kalau begitu aku akan menemanimu.

TAKU

Terimakasih.

ERI

Aku hanya melakukan tugasku sebagai ketua OSIS

KUROYUKI

Lalu apa yang harus kulakukan? Aku juga bisa menemanimu ke gedung sekolah lama.

TAKU

Kuroyuki, tolong kau membuat beberapa topeng atau pakaian yang menyeramkan, Chinatsu kau bantulah Kuroyuki.

CHINATSU

Tidak mau, Chinatsu tidak mau membuat sesuatu yang menakutkan.

KUROYUKI

Tidak apa-apa Taku, aku dapat melakukannya bersama adikku.

TAKU

Terimakasih Kuroyuki. Chinatsu kau membuat brosur dan menyebarkannya di setiap mading sekolah.

CHINATSU

Baik.

TAKU

Oke, untuk sementara itu dulu, rapat akan kita lanjutkan besok. Eri kapan kita dapat pergi ke gedung sekolah lama?

ERI

Lebih cepat lebih baik, tapi jangan di jam sekolah.

TAKU

Kalau begitu bagaimana jika sekarang? Ini sudah jam 5 sore, murid sudah pulang kerumah.

ERI

Tidak masalah.

TAKU

Kita simpulkan rapat ini, kita akan membuat rumah hantu, sekarang aku dan Eri akan ke gedung sekolah lama untuk mendapatkan properti, Kuroyuki membuat topeng dan pakaian, dan Chinatsu membuat brosur, apabila mendapat kesulitan atau masalah kita akan membahasnya pada rapat besok. Silahkan Kuroyuki dan Chinatsu boleh pulang.

KUROYUKI

Sampai jumpa esok hari semuanya.

CHINATSU

Hati-hati ya Taku.

Sekarang hanya tertinggal aku dan Eri di ruang klub.

ERI

Apa kau lihat-lihat?!

TAKU

Tidak, aku hanya menunggu kapan kita akan pergi ke gedung sekolah lama.

ERI

Aku mau pulang dulu, kau tunggulah disini 30 menit.

TAKU

Baik, aku juga mau cari makan dulu.

Eri tidak mendengarkannku, dia langsung pergi pulang. Sebenarnya aku tidak begitu mengerti kenapa kami tidak akur selain masalah anggaran klub otaku.

TAKU

Sekarang apa yang aku lakukan, masih ada 30 menit sebelum Eri datang.

TAKU

Mungkin aku bisa mandi dulu.

Tentu saja karena sekolah ini sekolah elit maka di ruang klub terdapat kamar mandi, AC, dispenser, dll. Setelah mandi aku mengeluarkan catatan yang kemarin berada di tas yang diberikan Eri kepadaku, mungkin nanti akan aku tanyakan kepadanya.

ERI

Aku masuk!

TAKU

Apa kau tidak bisa lebih sopan?

ERI

Bukan urusanmu!

TAKU

Terserahlah, kalau begitu ayo kita berangkat.

SEQ 5. INT. GEDUNG SEKOLAH LAMA – SORE HARI

Kami tidak berbicara selama perjalanan menuju gedung sekolah lama, gedung itu merupakan gedung utama waktu sekolah Aoba pertama kali didirikan, letaknya di sebelah timur komplek sekolah yang baru, kami membutuhkan waktu 5 menit jika berjalan kaki.

TAKU

Jadi ini gedung sekolah lama? Rasanya tidak asing.

ERI

Baguslah kalau begitu, kita bisa cepat pulang

Eri membuka kunci gedung tua itu, sarang laba-laba memenuhi setiap sudut ruangan, kami berjalan menyusuri lorong yang gelap, karena lampu di lorong sudah rusak, kuharap ini segera berakhir.

ERI

Bagaimana? Kau sudah menemukan apa yang kau mau?

TAKU

Belum, mungkin aku bisa mendapatkannya di Lab Biologi, dimana lab berada?

ERI

Lantai 2, lewat sini.

Kami pun melanjutkan perjalanan, ketika sampai di tangga menuju lantai 2 aku berhenti sejenak.

TAKU

Hei Eri, kau yakin tangga ini aman?

ERI

Jangan mengeluh! Kau laki-laki kan? Cepat duluan sana!

TAKU

Kenapa tidak kau duluan saja?

ERI

Supaya kau bisa mengintip isi rok-ku? Aku tidak mau!

TAKU

Kalau begitu maaf, aku duluan.

Aku pun mengambil langkah pertama dengan perlahan, langkah pertama aman, langkah kedua dan ketiga aman, ah mungkin aku yang terlalu memikirkannya. Aku menoleh kebelakang guna memberi instruksi kepada Eri.

TAKU

Bagaimana? Kau tidak naik? Sepertinya tangga kayu ini masih kuat untuk dinaiki.

Kemudian aku berbalik lagi untuk naik keatas

\*Kresss\* \*Gedubrakkk\*

ERI

TAKUUUUUUU!!!!

~CHAPTER 5 END~